



Assessing the Contribution of Hajj Savings Customers and Hajj Savings Deposits to Third-Party Fund Growth

Windy Adinda Sari

windyadindasari517@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Tuti Anggraini

tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Nurul Inayah

nurulinayah@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract: Third-Party Funds (TPF) are the primary funding source for Islamic banks, yet the increasing number of customers does not always correspond to optimal growth in TPF. Likewise, although Hajj Savings based on the Wadiah Yad Dhamanah contract have become an increasingly popular savings product, empirical evidence regarding their contribution to TPF growth remains limited, particularly in regional Islamic banks. This study aims to examine the contribution of the number of customers and Hajj Savings funds under the Wadiah Yad Dhamanah contract to the growth of Third-Party Funds at PT Bank Sumut Sharia Sub-Branch Office Panyabungan. This study employed a quantitative associative approach using quarterly secondary data for the 2021–2025 period. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The findings reveal that the number of customers and Hajj Savings funds each have a positive and significant effect on Third-Party Funds, and jointly explain 85.3% of the variation in TPF growth. The study contributes empirical evidence that optimizing Hajj Savings products, alongside customer growth, can strengthen sustainable Third-Party Fund mobilization strategies in regional Islamic banking institutions.

Keywords: *Number of Customers, Hajj Savings Funds, Wadiah Yad Dhamanah Contract, Third-Party Funds (TPF), Islamic Bank.*

Abstrak: Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendanaan utama bagi bank syariah, namun peningkatan jumlah nasabah tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan DPK yang optimal. Demikian pula, meskipun Tabungan Haji berdasarkan kontrak Wadiah Yad Dhamanah telah menjadi produk tabungan yang semakin populer, bukti empiris mengenai kontribusinya terhadap pertumbuhan DPK masih terbatas, terutama

di bank syariah regional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji berdasarkan kontrak Wadiah Yad Dhamanah terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga di PT Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif dengan data sekunder triwulanan untuk periode 2021–2025. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Temuan menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga, serta secara bersama-sama menjelaskan 85,3% variasi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa optimalisasi produk Tabungan Haji, bersamaan dengan pertumbuhan nasabah, dapat memperkuat strategi mobilisasi Dana Pihak Ketiga yang berkelanjutan di lembaga perbankan syariah regional.

Kata Kunci: Jumlah Nasabah, Dana Tabungan Haji, Akad Wadiah Yad Dhamanah, Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank Syariah.

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penggunaan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Tata Irmala, 2023). Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah serta berbagai kebijakan pemerintah yang mendorong penguatan industri keuangan syariah nasional (Tuzzuhro et al., 2023). Dalam menjalankan fungsi intermediasi, kemampuan bank syariah dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi faktor penting karena DPK merupakan sumber pendanaan utama yang menentukan kapasitas bank dalam menyalurkan pembiayaan dan menjaga stabilitas operasionalnya (Khatimah & Nurul Inayah, 2024; Nurjanah, 2021).

Salah satu produk penghimpunan dana yang berpotensi meningkatkan Dana Pihak Ketiga adalah Tabungan Haji. Produk ini dirancang untuk membantu masyarakat mempersiapkan biaya ibadah haji secara bertahap sesuai prinsip syariah, mengingat biaya penyelenggaraan ibadah haji yang relatif besar serta masa tunggu keberangkatan yang panjang (Hanifah, 2023). Di PT Bank Sumut Syariah, produk Tabungan Haji menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah*, yaitu akad titipan yang memberikan kewenangan kepada bank untuk mengelola dana nasabah dengan tetap menjamin pengembalian dana ketika diminta oleh pemiliknya (Ayuni et al., 2023; Saputri et al., 2025). Selain

memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam merencanakan ibadah haji, produk ini juga menjadi salah satu instrumen strategis dalam penghimpunan dana masyarakat.

PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan merupakan salah satu kantor layanan yang secara aktif mengembangkan produk Tabungan Haji. Produk tersebut menawarkan setoran awal yang terjangkau, terintegrasi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), serta didukung oleh strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung (Atika & Dia, 2024; Tifanny Tambunan et al., 2024). Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji dari tahun ke tahun. Namun demikian, peningkatan jumlah nasabah tidak selalu diikuti oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dalam proporsi yang sama. Besarnya DPK tidak hanya dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah nasabah, tetapi juga oleh besarnya dana yang berhasil dihimpun melalui setiap produk simpanan. Oleh karena itu, diperlukan analisis empiris mengenai hubungan antara jumlah nasabah, dana Tabungan Haji, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas implementasi produk Tabungan Haji dan akad yang digunakan pada perbankan syariah. Hanifah menyoroti strategi pemasaran syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah Tabungan Haji, sedangkan Tifanny Tambunan menjelaskan penerapan strategi segmentasi, targetting, dan positioning dalam meningkatkan pemasaran produk Tabungan Haji Bank Sumut Syariah (Hanifah, 2023; Tifanny Tambunan et al., 2024). Dari aspek akad, Ayunserta Saputri menjelaskan implementasi akad *Wadiah Yad Dhamanah* pada produk tabungan syariah sebagai bentuk penghimpunan dana yang sesuai dengan prinsip syariah (Ayuni et al., 2023; Saputri et al., 2025). Di sisi lain, Nurjanah dan Khatimah dan Nurul Inayah menjelaskan pentingnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebagai indikator kinerja bank syariah (Khatimah & Nurul Inayah, 2024; Nurjanah, 2021).

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih membahas strategi pemasaran, implementasi akad, maupun penghimpunan dana secara terpisah.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat research gap yang perlu mendapat perhatian. Pertama, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau strategi pemasaran produk Tabungan Haji, sementara hubungan empiris antara jumlah nasabah, dana Tabungan Haji, dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga masih belum banyak dikaji. Kedua, penelitian yang menguji kedua variabel tersebut secara simultan terhadap pertumbuhan DPK pada Bank Pembangunan Daerah berbasis syariah masih sangat terbatas. Padahal, karakteristik penghimpunan dana pada bank syariah daerah berbeda dengan bank syariah nasional sehingga memerlukan pembuktian empiris yang lebih spesifik.

Berdasarkan research gap tersebut, penelitian ini menawarkan **novelty** dengan mengintegrasikan jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji sebagai determinan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji implementasi produk Tabungan Haji, tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai kontribusi produk Tabungan Haji berakad *Wadiah Yad Dhamanah* terhadap penguatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembangunan Daerah berbasis syariah. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai strategi penghimpunan dana pada perbankan syariah sekaligus menjadi masukan bagi manajemen bank dalam mengoptimalkan pengembangan produk Tabungan Haji.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji berakad *Wadiah Yad Dhamanah* terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif (explanatory research). Desain asosiatif digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji berakad *Wadiah Yad Dhamanah*, terhadap variabel dependen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan periode 2021–2025 yang meliputi data jumlah nasabah Tabungan Haji, dana Tabungan Haji, dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan dan dokumen pendukung yang diperoleh dari pihak bank, serta studi pustaka untuk memperkuat landasan teori penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Dana Pihak Ketiga (DPK)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Dana Tabungan Haji

X2 = Jumlah Nasabah Tabungan Haji
e = Error (tingkat kesalahan)

Pembahasan dan Diskusi

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi Jumlah Nasabah (X_1), Dana Tabungan Haji dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah (X_2), dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	40	8695307280.00	35203172035.00	25142171423.5750	6269723286.95261
Jumlah Nasabah	40	861.00	2128.00	1495.9750	331.87822
Dana Nasabah	40	1339150135.00	4337506460.00	2722051143.1750	815630290.82913
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum sebesar 8.695.307.280, nilai maksimum sebesar 35.203.172.035, nilai rata-rata (mean) sebesar 25.142.171.423,5750, dan standar deviasi sebesar 6.269.723.286,95261. Variabel jumlah nasabah memiliki nilai

minimum sebesar 861, nilai maksimum sebesar 2.128, nilai rata-rata sebesar 1.495,9750, dan standar deviasi sebesar 331,87822. Sementara itu, variabel Dana Tabungan Haji memiliki nilai minimum sebesar 1.339.150.135, nilai maksimum sebesar 4.337.506.460, nilai rata-rata sebesar 2.722.051.143,1750, dan standar deviasi sebesar 815.630.290,82913. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai karakteristik data masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal. Hasil pengujian disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2677454144.05816650
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.070
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai

tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Nasabah	.413	9.158
	Dana Nasabah	.413	9.158
a. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga			

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Jumlah Nasabah dan Dana Tabungan Haji memiliki nilai tolerance sebesar 0,413 dan nilai VIF sebesar 9,158. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil pengujian disajikan pada Tabel beriku:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7086641641.964	1462989046.825		4.844	.000
	Jumlah Nasabah	-4345228.090	3066539.919	-.885	-1.417	.165
	Dana Nasabah	.555	1.248	.278	.445	.659
a. Dependent Variable: ABS						

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel Jumlah Nasabah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 dan variabel Dana Tabungan Haji sebesar 0,659. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.853	.828	2843478553.70242	1.754
a. Predictors: (Constant), Dana Nasabah, Jumlah Nasabah					
b. Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga					

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,754. Nilai tersebut berada pada rentang 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi. Artinya, residual antar pengamatan tidak saling berkorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Jumlah Nasabah (X_1) dan Dana Tabungan Haji dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y). Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	371479554.338	3049047459.277		1.500	.238
	Jumlah Nasabah	6242692.716	6528326.156	.336	2.279	.048
	Dana Nasabah	4.645	2.832	.582	2.458	.042

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang diperoleh diatas, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

$$Y = 371479554,338 + 6242692,716 X_1 + 4,645 X_2 + e.$$

interpretasi dari persamaan regresi linier berganda ialah :

Apabila variabel Jumlah Nasabah (X_1) dan Dana Tabungan Haji (X_2) bernilai konstan (0), maka nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y) sebesar 371.479.554,338 juta.

Apabila Jumlah Nasabah (X_1) meningkat sebesar satu orang nasabah, dengan asumsi variabel Dana Tabungan Haji (X_2) tetap, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y) meningkat sebesar 6.242.692,716 juta.

Apabila Dana Tabungan Haji (X_2) meningkat sebesar Rp 1, dengan asumsi variabel Jumlah Nasabah (X_1) tetap, maka Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y) meningkat sebesar 4,645 juta.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Apabila nilai t hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen;

Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	371479554.338	3049047459.277		1.500	.238
	Jumlah Nasabah	6242692.716	6528326.156	.336	2.279	.048
	Dana Nasabah	4.645	2.832	.582	2.458	.042

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji t berikut dapat diperoleh dari tabel di atas:

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Jumlah Nasabah memiliki nilai t hitung sebesar $2,279 > t$ tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$. Dengan demikian, Jumlah Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Tabungan Haji memiliki nilai t hitung sebesar $2,458 > t$ tabel sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Dengan demikian, Dana Tabungan Haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Jumlah Nasabah (X_1) dan Dana Tabungan Haji dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) (Y). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Apabila nilai F hitung $< F$ tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen;

Apabila nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12534861066	2	62674305332	82.944	.000 ^b
		55442600000		77213000000.		
		.000		000		

	Residual	27958166704 7835700000. 000	37	75562612715 63126800.00 0		
	Total	15330677737 03278300000 .000	39			
a. Dependent Variable: DPK						
b. Predictors: (Constant), Dana Nasabah, Jumlah Nasabah						

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 82,944 lebih besar dari F tabel sebesar 3,25 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, Jumlah Nasabah dan Dana Tabungan Haji secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel:

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 ^a	.853	.828	2843478553. 70242	1.754
a. Predictors: (Constant), Dana Nasabah, Jumlah Nasabah					
b. Dependent Variable: DPK					

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,853 dan Adjusted R Square sebesar 0,828. Nilai R Square sebesar 0,853 menunjukkan bahwa variabel Jumlah Nasabah dan Dana Tabungan Haji mampu menjelaskan variasi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh Jumlah Nasabah Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menjadi nasabah, maka semakin besar pula dana yang dapat dihimpun bank melalui berbagai produk penghimpunan dana. Peningkatan jumlah nasabah juga mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masyarakat lebih terdorong untuk menyimpan dananya di bank. Bank syariah memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Penelitian Nurul Fahimah et al., (2022) menyatakan bahwa peningkatan jumlah nasabah dipengaruhi oleh strategi pemasaran, kualitas pelayanan, pengetahuan masyarakat, kemudahan akses, dan daya saing bank. Semakin baik faktor-faktor tersebut diterapkan, semakin tinggi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah, sehingga kondisi tersebut akan mendukung peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan.

Pengaruh Dana Tabungan Haji terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Tabungan Haji dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Sumut KCP Syariah

Panyabungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang dihimpun melalui produk Tabungan Haji, maka semakin besar pula Dana Pihak Ketiga yang dapat dikelola oleh bank. Produk Tabungan Haji merupakan salah satu instrumen penghimpunan dana yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mempersiapkan biaya ibadah haji secara bertahap sesuai dengan prinsip syariah. Akad Wadiah Yad Dhamanah memberikan kewenangan kepada bank untuk memanfaatkan dana titipan nasabah dengan tetap menjamin pengembalian dana tersebut ketika diminta oleh pemiliknya. Penelitian Priyanti yang menjelaskan bahwa mekanisme penghimpunan dana Tabungan Haji dengan akad Wadiah di Bank Syariah Indonesia mampu memberikan manfaat bagi nasabah dalam mempersiapkan dana haji secara aman dan sesuai prinsip syariah, sekaligus membantu bank dalam menghimpun dana masyarakat sebagai sumber dana operasional (Priyanti, 2021). Dengan demikian, semakin optimal penghimpunan dana melalui produk Tabungan Haji, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan.

Pengaruh Jumlah Nasabah dan Dana Tabungan Haji terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Nasabah dan Dana Tabungan Haji dengan Akad Wadiah Yad Dhamanah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah nasabah yang didukung oleh optimalisasi produk Tabungan Haji akan meningkatkan kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang menjadi nasabah dan memanfaatkan produk Tabungan Haji, maka semakin besar pula Dana Pihak Ketiga yang dapat dihimpun sebagai sumber dana utama bank. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat dan menjadi komponen utama dalam mendukung kegiatan operasional serta fungsi

intermediasi bank. Penelitian Maulida & Atieq, (2024) yang menyatakan bahwa optimalisasi strategi penghimpunan dana melalui produk simpanan mampu meningkatkan Dana Pihak Ketiga sekaligus menarik lebih banyak nasabah, sehingga bank memiliki sumber pendanaan yang lebih kuat untuk menjalankan aktivitas usahanya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah nasabah yang diiringi dengan optimalisasi penghimpunan Dana Tabungan Haji dapat mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Sumut KCP Syariah Panyabungan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji berakad *Wadiah Yad Dhamanah* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan. Model penelitian juga mampu menjelaskan sebesar 85,3% variasi pertumbuhan DPK, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam mendukung penghimpunan dana masyarakat pada bank syariah.

Temuan yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah, tetapi juga oleh besarnya dana yang berhasil dihimpun melalui produk Tabungan Haji. Dengan kata lain, peningkatan jumlah nasabah saja belum tentu mampu meningkatkan DPK apabila tidak diikuti dengan optimalisasi nilai simpanan pada produk Tabungan Haji. Temuan ini memperkuat pentingnya strategi penghimpunan dana yang tidak hanya berorientasi pada akuisisi nasabah, tetapi juga pada peningkatan kualitas dan nilai dana yang dihimpun melalui produk berbasis syariah.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur mengenai strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembangunan Daerah berbasis syariah, khususnya melalui optimalisasi produk Tabungan Haji berakad *Wadiah Yad Dhamanah*. Hasil penelitian juga dapat menjadi masukan bagi manajemen PT Bank Sumut Syariah dalam merumuskan

strategi pemasaran dan pengembangan produk Tabungan Haji untuk meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan data dari satu kantor cabang, yaitu PT Bank Sumut Syariah KCP Panyabungan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi pada seluruh bank syariah. Kedua, variabel yang digunakan hanya mencakup jumlah nasabah dan dana Tabungan Haji, sedangkan faktor lain seperti kualitas layanan, promosi, tingkat bagi hasil, kondisi makroekonomi, maupun tingkat kepercayaan nasabah belum dianalisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak kantor cabang atau bank syariah serta menambahkan variabel lain agar menghasilkan model yang lebih komprehensif.

References

- Atika, & Dia, D. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Tabungan Smart Ib Makbul Pada Bank Sumut Unit Syari ' Ah Medan. *Jurnal Bisnis Net*, 7(2), 552–558.
- Ayuni, I., Anggraini, T., & Indra, A. P. (2023). Pengaruh Penerapan Bonus Pada Tabungan Wadi'ah (Yad Dhamanah) Dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Bsi Kcp Medan Pulo Brayan). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 08(01), 15–16.
- Hanifah, L. (2023). Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Tabungan Haji Dan Umrah IB Pasa BTN Syariah Gresik. *Tabbaru' : Islamic Banking and Finance*, 6(November).
- Khatimah, A. H., & Nurul Inayah. (2024). Perbandingan Produk Tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah Dan Mudharabah Mutlaqah Pada PT. Bank Syariah Capem Simpang IV Upah Aceh Tamiang. *ECo-Fin*, 6(1), 65–73.
<https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.1143>
- Maulida, L., & Atieq, M. Q. (2024). Optimalisasi Program Simpanan Berhadiah dalam Upaya Meningkatkan DPK Pada BSI KCP Rembang Sudirman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2945–2953.
- Nurjanah, M. A. I. S. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Produk Tabungan Haji Di Bank Syariah Indonesia Majelangka Jatiwangi. 32(3), 167–186.
- Nurul Fahimah, Fitri Handayani Nasution, & Chairina. (2022). Studi Literatur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Jumlah Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 465–475.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.104>
- Priyanti, Y. (2021). Analisis Mekanisme Penghimpunan Dana Tabungan Haji Dengan Akad Wadi'ah Pada BSI KCP Palembang Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 1(2), 273–288.
- Saputri, E., Arifin, A., & Fitriani, F. (2025). Implementasi Akad Wadi'ah Pada Tabungan Ib Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Cabang Bone (Studi Pada Nasabah Di Desa Ulo Kecamatan Tellu Siattinge). *Journal of Innovative and*

Creativity (Joecy), 5(2), 7295–7307.
<https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1328>

Tata Irmala, A. (2023). Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Wadiah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di PT. Bank Sumut Syariah KCP Stabat. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).
<https://doi.org/10.30596/aghniya.v5i1.15412>

Tifanny Tambunan, R., Lathief, M., Nasution, I., & Syarvina, W. (2024). Analisis Strategi Segmentasi, Targeting Dan Positioning (Stp) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Tabungan Smart Ib Makbul Pada Nasabah Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1–9.

Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntans*, 11(23), 78–87. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>